



SINGING INDONESIA RAYA AS SHAPING OF IMPLAMENTATION OF THE REINFORCEMENT OF EDUCATIONAL CHARACTER

Nurul Annisa^{1*}, Puan Hidayati Hasibuan², Eko Febri Syahputra Siregar

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Email: nurulannisa.yahoo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the reinforcement of educational character (PPK) in the elementary school through implementation of national attitude by singing Indonesia raya nation and mars of the reinforcement of educational character; (2) describe the activities that is done in the SD Swasta (SDS) Asuhan Jaya Kota Medan as shaping of reinforcement of educational character in the school environment; (3) describe the problems in the reinforcement of educational character in the SDS Asuhan Jaya Kota Medan; (5) describe the efforts in solving problems in the reinforcement of educational character in the SDS Asuhan Jaya Kota Medan. This study refers to qualitative study. The results of study are all students do apel pagi before entering in the class to do teaching learning activities. Adapun kegiatan yang dimaksud diantaranya singing Indonesia Raya, tepuk PPK, mars of PPK, praying, and reading of brief letter of Qur'an.

keywords: Singing Indonesia Raya, Reinforcement, Educational Character

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha mempersiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang secara baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam menjalankan kehidupannya. Hal tersebut sesuai dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 ayat (1) yang disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk pembentukan karakter manusia baik formal maupun non formal. Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi satu hal yang mutlak dilakukan agar peserta didik memiliki sifat religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas tinggi yang dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Pembentukan karakter bangsa diharapkan dapat dilakukan melalui program Penguatan

Pendidikan Karakter (PPK) yaitu melalui penanaman sikap nasionalis atau cinta tanah air. Nasionalis atau cinta tanah air adalah salah satu karakter yang perlu dikembangkan. Rasa cinta tanah air perlu ditumbuhkembangkan dalam diri setiap individu agar menjadi warga negara yang baik. Salah satu cara menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan cara melestarikan berbagai nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia seperti menyanyikan dan mencintai lagu-lagu nasional Indonesia. Namun pada masa sekarang ini sikap nasionalis atau cinta tanah air kurang ditanamkan sejak dini, sehingga mulai memudar dan kurang tertanam rasa cinta terhadap tanah air Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDS Asuhan Jaya Kota Medan menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter nasionalis atau cinta tanah air di lingkungan sekolah diterapkan dengan kurang baik, yaitu terlihat dengan dilaksanakannya apel pagi masih ada siswa yang terlambat dan bermain-main ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional lainnya. Penanaman sikap nasionalis atau cinta tanah air harus dimulai sejak SD agar menjadi pondasi bagi siswa untuk mulai memahami makna cinta tanah air. Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian yaitu Menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bentuk implemmentasi penguatan pendidikan karakter di SDS Asuhan Jaya Kota Medan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun jenis data pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Data diambil melalui observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Asuhan Jaya Kota Medan, melalui penanaman sikap nasionalis dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pemerolehan data dilakukan dengan cara observasi di SD tersebut serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa serta adanya dokumentasi berupa gambar, tulisan dan video untuk merekam kegiatan penelitian. Teknik pengolahan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi, Peneliti langsung turun ke lapangan dengan mengamati aktivitas tiap individu. Sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa untuk mendapat informasi mengenai penelitian yang dilakukan

3. Pembahasan

Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya merupakan salah satu wujud dari upaya kecintaan terhadap tanah air Indonesia dan salah satu implementasi dari sikap nasionalis atau cinta tanah air. Setiap warga negara Indonesia sudah sepatutnya mempunyai rasa nasionalisme terhadap negaranya sendiri. Dengan memiliki sikap nasionalis atau cinta tanah air, maka siswa diharapkan dapat memahami makna dari lagu kebangsaan Indonesia yaitu Indonesia Raya yang diciptakan oleh WR. Soepratman pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia. Siswa diharapkan dapat memunculkan rasa kecintaan terhadap tanah airnya dengan turut berperan aktif dalam peringatan hari pahlawan yang diperingati pada tanggal 10 November setiap tahunnya.



Gambar 1. Kegiatan Apel Pagi Sebelum Masuk Kelas

Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Sebagai Penerapan PPK di SDS Asuhan Jaya Kota Medan

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa/i SDS Asuhan Jaya Kota Medan adalah apel atau berbaris rapi di depan kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa selama berbaris meliputi menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional lainnya. Salah satu perwakilan siswa berdiri di barisan paling depan untuk memimpin temannya menyanyikan lagu Indonesia Raya. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dilakukan setiap hari sebagai bentuk rasa cinta tanah air dan menanamkan sikap nasionalis dalam diri setiap peserta didik sejak SD.

Tepuk PPK dan Menyanyikan Mars PPK

Seluruh siswa SDS Asuhan Jaya Kota Medan melakukan tepuk PPK dengan gerakan khasnya dengan semangat. Adapun isi dari gerakan tersebut terdapat sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Mars PPK juga dinyanyikan oleh seluruh siswa dengan suara yang lantang dan semangat, terlihat hampir seluruh siswa di SDS Asuhan Jaya Kota Medan sudah hafal dengan lirik mars PPK. Tujuan dilakukannya kegiatan rutin tepuk PPK dan menyanyikan Mars PPK merupakan salah satu bentuk pengenalan penguatan pendidikan karakter kepada para siswa di sekolah.



Gambar. 2 Menyanyikan Mars PPK

Berdoa Sebelum Memulai Kegiatan Belajar Mengajar Sebagai Salah Satu Penerapan Sikap Religius Dalam PPK

Sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas, siswa diarahkan untuk membaca doa sebelum belajar, surat Al-fatihah, dan doa kedua orang tua terlebih dahulu. Sebagai umat beragama sebelum melakukan sesuatu hal harus dimulai dengan doa terlebih dahulu seperti

halnya belajar, salah satu siswa memimpin doa untuk teman-temannya sesuai kepercayaannya masing-masing. Siswa yang terdapat di SDS Asuhan Jaya Kota Medan tidak semua mayoritas beragama Islam, ada beberapa siswa yang beragama non muslim. Sikap toleransi beragama terlihat sangat baik antar siswa di SDS Asuhan Jaya Medan, terlihat kerukunan dan keakraban antar siswa yang berbeda agama. Pendidikan karakter siswa melalui sikap religius terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan yang paling utama ditanamkan oleh siswa mulai dari Sekolah Dasar.



Kendala Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDS Asuhan Jaya Kota Medan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan PPK di SDS Asuhan Jaya Kota Medan melalui kegiatan penanaman sikap nasionalis yang diterapkan di Sekolah Dasar tersebut masih terdapat banyak kendala yang dihadapi, adapun kendala yang di hadapi meliputi: (1) Masih ada siswa yang belum hafal lagu Indonesia Raya, mars PPK dan lagu nasional lainnya; (2) Masih terdapat siswa yang tidak tertib dalam berbaris, masih terlihat siswa yang menoleh kekanan dan kekiri dan mengganggu temannya dalam barisan; (3) Karakteristik siswa yang berbeda-beda, ada terdapat siswa yang sudah baik penguatan pendidikan karakternya dan ada juga yang belum.

Upaya mengatasi kendala penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDS Asuhan Jaya Kota Medan

Dari kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PPK, berbagai upaya telah dilakukan oleh guru SDS Asuhan Jaya Kota Medan. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penguatan PPK melalui kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum proses belajar dikelas, yaitu: (1) Memberikan pembinaan pada siswa yang belum hafal lagu kebangsaan, mars PPK dan lagu nasional lainnya. (2) Memberikan teguran bahkan

sanksi terhadap siswa yang tidak tertib (3) Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mengetahui pentingnya pendidikan karakter (PPK) sejak dasar yang mencakup, sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

4. Kesimpulan

Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan merupakan wujud pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) sebagai wujud implemmentasi sikap nasionalis SDS Asuhan Jaya Kota Medan. Disekolah ini memiliki kebudayaan yang wajib dilaksanakan sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas yaitu, kegiatan apel pagi. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi : (1) Menyanyikan lagu indonesia raya, (2) Menyanyikan lagu nasional, (3) Tepuk PPK, (4) Mars PPK, (5) Membaca doa iftitah, (6) Membaca surat pendek, (7) Membaca doa untuk kedua orang tua, (8) Membaca doa sebelum belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan apel pagi tersebut tentu terdapat kendala. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar bagi kepala sekolah dan guru yang mengajar di SDS Asuhan Jaya Kota Medan. Peran serta guru dan orang tua juga sangat berpengaruh dalam mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan karakter (PPK).

Daftar Pustaka

- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Impelementasinya*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Azzet, Muhaimin, Akhmad. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jakarta : Ar-Ruzz Media
- Kusmana, Suherli. 2016. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Impelementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Putriutami, imawahyuni. 2018. *Analisis penerapan PPK melalui praktik ibadah kelas rendah SD Muhammadiyah Kota Malang*. Jurnal JPSD. (5). (1)